

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

1) Kondisi Ekonomi

Bertani merupakan mata pencaharian mayoritas masyarakat desa Jati Indah dengan palawija, jagung, dan singkong sebagai hasil utamanya. Selain bertani, masyarakat juga menciptakan usaha *home industry* seperti Mebel Sofa Difa Furniture , Keripik Tahu , Keripik Pisang, Aneka Kue, dan lainnya. Namun, dengan adanya hasil pertanian dan *home industry* ini, masyarakat desa Jati Indah belum mampu mengembangkan hasil tersebut menjadi bisnis yang dapat meningkatkan perekonomian warga secara signifikan.

2) Letak Geografis

Desa Jati Indah merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, merupakan wilayah dataran dengan agroekosistem yang sangat mendukung untuk pertanian dan perternakan.

Batas-batas wilayah Desa Jati Indah:

- Sebelah Utara : Desa Rejomulyo
- Sebelah Barat : Desa Serdang
- Sebelah Selatan : Desa Jati Baru
- Sebelah Timur : Desa Srikaton

Desa Jati Indah memiliki luas wilayah 1.110 ha. Jarak tempuh ke ibu kota Pemerintahan Kecamatan adalah 3 Km dan jarak tempuh ke ibu kota Pemerintahan Kabupaten adalah 60 km.

3) Kondisi Demografi

Desa Jati Indah memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.991 jiwa dengan 1.053 KK. Penduduk Desa Jati Indah mayoritas berasal dari suku Jawa, dengan agama mayoritas Islam dan agama lain seperti Katolik, Protestan dan Hindu. Pendidikan rata-rata masyarakat adalah lulusan SMA/SMK sederajat.

4) Kondisi Sarana dan Prasarana

Desa Jati Indah memiliki Sarana dan Prasarana untuk masyarakat, yang meliputi sarana prasarana dibidang Pemerintahan, Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, dan sarana umum.

1) Sarana dan Prasarana Pemerintahan

- a. Balai Kampung,
- b. Sekertariat PKK.

2) Sarana dan Prasarana Pendidikan

- a. SDN 1 Jati Indah,
- b. SDN 2 Jati Indah,
- c. SDN 1 Jatibaru,
- d. SD IT Tunas Insan Cendekia,
- e. SD 4 Jatibaru Tanjung Bintang.

3) Sarana dan Prasarana Kesehatan

- a. Puskesmas,
- b. Posyandu.

4) Sarana dan Prasarana Olahraga

- a. Lapangan Bola,
- b. Lapangan Volly,
- c. Lapangan Bulu Tangkis.

5) Kondisi UMKM

Desa Jati Indah sudah memiliki cukup banyak *home industry* dari memanfaatkan hasil potensi desa maupun yang menciptakan produk dengan bahan baku bukan dari hasil potensi desa. Namun, masih kurang adanya inovasi dalam pengolahan sisa-sisa atau limbah yang dihasilkan dari proses produksi.

6) Letak Peta Wilayah Desa Jati Indah



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Jati Indah

2.2 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Desa jati indah merupakan desa yang masih harus terus berkembang. Masih terdapat banyak sektor yang perlu dibenahi demi terciptanya Desa yang maju, salah satunya dengan meningkatkan system informasi Desa dan mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UMKM). Pada dasarnya, tingkat pendidikan di Desa Jati Indah masih rendah. Apabila mereka dibekali dengan ilmu

komputer dan berbisnis/berwirausaha, tentunya akan mampu menjadi ujung tombak perubahan bagi perekonomian di desa ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan UMKM Mebel Sofa Difa Furniture dengan cara mengolah limbah kayu menjadi produk yang dijamin akan mempunyai nilai jual apabila dipasarkan dengan menarik dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka kami berfokus pada tiga hal:

- 1) Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UMKM),
- 2) Meningkatkan kualitas dan akses layanan pada sistem informasi Desa,
- 3) Meningkatkan SDM dan peran aktif warga.

2.3 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

1) Temuan Masalah

Desa Jati Indah merupakan desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduknya yang mayoritas petani menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) untuk tumbuh dan berkembang. Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di desa Jati Indah

Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

- a. Kurang adanya inovasi dalam pengolahan produksi Mebel Sofa Difa Furniture.
- b. Kurangnya pemahaman pemilik UMKM aneka kue tentang media marketing untuk mempromosikan produknya.
- c. Kurangnya pemahaman pemilik UMKM aneka kue tentang perhitungan HPP dan Laba/Rugi.

- d. Kurangnya kemampuan penguasaan teknologi.

2) Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana Inovasi produksi Mebel Sofa Difa Furniture?
- b. Bagaimana menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan membuat laporan laba/rugi?
- c. Bagaimana metode marketing yang digunakan dalam pemasaran UMKM tersebut?
- d. Bagaimana masyarakat khususnya anak-anak Sekolah Dasar di desa Jati Indah dapat mengoperasikan komputer?

3) Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah langkah awal yang harus dilakukan:

- a. Mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang sudah ada di Desa Jati Indah, karena berdasarkan hasil survey yang dilakukan sebelumnya, Desa Jati Indah sudah terdapat UMKM. UMKM di Desa Jati Indah sudah cukup berkembang dengan baik namun belum memiliki inovasi. Inovasi yang kami berikan adalah bagaimana berinovasi dalam pemanfaatan limbah kayu agar menjadi sebuah hasil karya.
- b. Melakukan pelatihan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan perhitungan laba rugi kepada pengelola UMKM Mebel Sofa Difa Furniture. Diharapkan dengan adanya sistem pembukuan sederhana ini,

sekecil apapun laba yang diperoleh akan tetap terlihat dan dapat digunakan untuk perputaran modal.

- c. Melakukan Pembuatan Media Marketing untuk produk yang sudah dihasilkan. Media marketing berguna untuk memasarkan produk yang sudah diciptakan kepada masyarakat, tidak hanya masyarakat di daerah Desa Jati Indah namun masyarakat yang berada di luar daerah Jati Indah. Media marketing yang akan dibuat adalah secara online yaitu melalui *E-Commers* dan *Instagram*.
- d. Pengenalan perangkat komputer kepada siswa/i SDN 1 Jati Indah, karena berdasarkan hasil survey yang dilakukan sebelumnya, siswa/i SDN 1 Jati Indah belum adanya pengenalan ilmu komputer. Kemudian melakukan pengenalan dan pelatihan dasar komputer untuk siswa/i di SDN 1 Jati Indah.
- e. Pembuatan Website. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Desa Jati Indah tidak memiliki website yang berguna untuk mempromosikan potensi-potensi desa, setelah melakukan pembuatan website kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya adalah melakukan pengenalan dan pemrosesan website kepada aparaturnya Desa Jati Indah.

4) Tujuan Program

Tujuan dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM dalam melaksanakan kegiatan usaha agar lebih berkembang.
- b. Untuk memberikan ciri khas produk yang akan dipasarkan selain itu agar mempermudah konsumen mengenali produk.

- c. Untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga lebih terstruktur.
- d. Untuk membantu mempromosikan produk UMKM yang tidak hanya dipasarkan secara sederhana melainkan melalui media teknologi.
- e. Untuk memberikan wawasan tentang dunia teknologi agar bisa beradaptasi di jaman yang canggih seperti sekarang.
- f. Untuk meningkatkan layanan Desa kepada masyarakat melalui jaringan internet.

5) Manfaat Program

Manfaat dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan UMKM di desa Jati Indah dapat berkembang dengan pesat, dan akan muncul UMKM-UMKM baru lain yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa Jati Indah.
- b. Diharapkan produk yang dihasilkan menjadi suatu ciri khas yang dimiliki desa Jati Indah dan konsumen mengenali produk yang akan dipasarkan.
- c. Diharapkan laporan keuangan UMKM Mebel Sofa Difa Furniture tercatat dengan jelas.
- d. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk Mebel Sofa Difa Furniture bisa tersebar di berbagai wilayah.
- e. Diharapkan siswa/i SDN 1 Jati Indah terbiasa menggunakan komputer sejak dini.
- f. Diharapkan aparat desa Jati Indah dapat mengelola website desa.id sebagai media komunikasi dan informasi dengan masyarakat luas.

6) Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini, yaitu:

- a. Ditujukan pada UMKM Mebel Sofa Difa Furniture yang sudah terbentuk di Desa Jati Indah. Alasan dipilihnya objek ini adalah karena UMKM Mebel Sofa Difa Furniture merupakan UMKM yang sudah ada namun masih memerlukan inovasi pada hasil produksi, kemasan serta pemasaran produk.
- b. Selanjutnya, ditunjukkan kepada siswa/i Sekolah Dasar di SDN 1 Jati Indah, dipilihnya sasaran objek ini supaya siswa/i Sekolah Dasar di Desa Jati Indah dapat mengenal teknologi komputer sejak dini.
- c. Selain itu, sasaran objek juga ditujukan pada aparatur desa, alasan dipilihnya objek ini adalah karena aktivitas administrasi dan website desa.id dikelola dan ditangani oleh aparatur desa.

2.4 Rencana Kegiatan Kelompok Utama

1) Rencana Kegiatan Individu Strategi Pemasaran Mebel Sofa. (Syindi Puspito Resmi)

Rencana kegiatan ini yaitu mengembangkan produk dan minat konsumen terhadap Mebel Sofa Difa Furniture. Membuat strategi pemasaran yang sesuai untuk UKM Desa terutama untuk mebel sofa, agar meningkat nilai jual pada

2) Rencana Kegiatan Individu Model Bisnis UMKM Mebel Difa Furniture. (Andre Saputra)

Rencana kegiatan ini yaitu agar usaha atau bisnis yang akan dijalankan dapat sesuai dengan keinginan pemilik usaha baik dari segi pemasaran, jumlah produksi, biaya yang digunakan baik dari biaya bahan baku maupun biaya bahan mentah dan biaya gaji atau upah karyawan maupun pendapatan yang dihasilkan dari usaha atau bisnis yang dijalankan.

3) Rencana Kegiatan Individu Desain Logo UMKM Mebel Difa Furniture. (Ameilia Agatha)

Rencana kegiatan ini yaitu Dengan adanya logo produk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari UMKM Mebel Sofa Difa Furniture itu sendiri. *Desain Logo* juga dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli

4) Rencana Kegiatan Individu Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Mebel Difa Furniture. (Ulul Izzatun Janah)

Rencana kegiatan ini yaitu membantu dalam membuat penyusunan laporan keuangan yang meliputi Harga Pokok Penjualan (HPP), laba/rugi, dan pemberian kartu stock sehingga laporan keuangan UMKM menjadi rapi dan jelas.

5) Rencana Kegiatan Individu Perencanaan Anggaran UMKM Mebel Difa Furniture (Wayan Tiwik Kristiani)

Rencana Kegiatan ini bertujuan untuk Agar pemilik dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh dalam memproduksi Mebel dan Sofa

6) Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Website Desa (Anwar Sholeh Al Qorni)

Rencana kegiatan ini yaitu pembuatan website untuk desa serta pelatihan dan pengenalan website ke aparaturnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu desa Jati Indah agar semua kegiatan yang terdapat di desa Jati Indah dapat diketahui masyarakat luas dan dapat menjadi tempat untuk mempromosikan hasil dan potensi desa.